



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 9 Februari 2024

## 1. [HOAKS] Pemilu 2024 Tidak Menggunakan Undangan Fisik

### Penjelasan :

Beredar informasi yang mengeklaim bahwa untuk menyalurkan suara pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 sudah tidak menggunakan surat undangan fisik lagi.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Komisioner KPU RI Idham Holik membantah bahwa surat pemberitahuan atau undangan fisik untuk pemilih tidak lagi ada pada Pemilu 2024. Ia menyampaikan surat pemberitahuan atau formulir Model C Pemberitahuan KPU ini akan dikirimkan oleh Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), yang nantinya KPPS akan membagikan formulir Model C Pemberitahuan paling lambat tiga hari sebelum hari pemungutan suara. Sehingga, setiap pemilih yang akan menyalurkan suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS) wajib membawa dan menunjukkan formulir Model C Pemberitahuan (undangan memilih) dan juga KTP elektronik ke petugas KPPS.



## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2024/02/08/120000265/beredar-info-pemilu-2024-tak-pakai-surat-undangan-fisik-ini-penjelasan-kpu?page=all>
- <https://makassar.tribunnews.com/2024/02/08/cek-fakta-benarkah-pemilu-2024-tak-lagi-pakai-undangan-fisik-ke-pemilih>
- [https://twitter.com/KPU\\_ID/status/1755117582586450021?s=20](https://twitter.com/KPU_ID/status/1755117582586450021?s=20)



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 9 Februari 2024

## 2. [HOAKS] Pemberian *Giveaway* Butuh Surat Keterangan Polisi



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa polisi membuat aturan terkait pemberian *giveaway*. Dalam unggahan tersebut menyebutkan pemberian *giveaway* membutuhkan surat keterangan izin dari pihak kepolisian.

Faktanya, klaim yang menyatakan bahwa polisi membuat aturan terkait *giveaway* adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), pihak kepolisian telah membantah informasi yang beredar tersebut. Lebih lanjut pihak kepolisian mengatakan bahwa saat ini tidak ada izin terkait pemberian *giveaway* dan tidak butuh surat keterangan dalam pemberian hadiah di media sosial.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/06/200200882/infografik--muncul-hoaks-pemberian-giveaway-butuh-surat-keterangan>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 9 Februari 2024

## 3. [HOAKS] Pengungsi Rohingya Direkrut Datang ke Aceh untuk Coblos Anies Baswedan



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di kanal YouTube yang disertai klaim bahwa pengungsi Rohingya dari Bangladesh yang berada di Provinsi Aceh telah direkrut untuk mencoblos calon presiden (capres) nomor urut 01 Anies Baswedan dalam Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) 2024.

Dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), Koordinator Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) Aceh Azharul Husna mengatakan bahwa klaim yang mengatakan pengungsi Rohingya datang ke Provinsi Aceh karena direkrut untuk mencoblos Anies Baswedan dalam Pilpres 2024 adalah keliru. Dia menjelaskan dua fakta yang bertentangan dengan narasi yang beredar di YouTube tersebut. Pertama, alasan kepergian pengungsi Rohingya dari tempat asalnya adalah karena perang dan situasi represif yang mereka alami. Kedua, untuk dapat memilih dalam Pemilihan Umum (Pemilu), peserta harus masuk ke dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Husna menambahkan, mustahil pengungsi Rohingya mencoblos dalam Pemilu di Indonesia karena tidak memenuhi persyaratan berdasarkan Peraturan KPU (PKPU) No.7 Tahun 2022. Sebab mereka yang memiliki hak suara pada Pemilu di Indonesia adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, dan sudah kawin atau sudah pernah kawin.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2756/keliru-pengungsi-rohingya-direkrut-datang-ke-aceh-untuk-coblos-anies-baswedan>